



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Mei 2025

Halaman: 8

Makanan Berlebih Disalurkan ke Masyarakat Yang Membutuhkan



FOOD RESCUE: Petugas sekretariat Lumbung Mataraman di Kantor DPP Kota Jogja menerima bahan makanan dan minuman berlebih untuk didistribusikan kepada masyarakatnya yang membutuhkan.

JOGJA - Tak ada makanan yang dibuang sia-sia dan tak ada warga yang kelaparan. Semangat itu yang disampaikan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo dengan meresmikan Sekretariat Lumbung Mataraman di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja pada Rabu (21/5).

Usaha perhotelan, toko jejeran, katering, hingga perguruan tinggi yang pada hari itu memiliki makanan yang berlebih akan dikirim ke Lumbung Mataraman. Nantinya, Pemkot yang mendistribusikan makanan berlebih kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Lumbung Mataraman merupakan salah satu upaya untuk menyelamatkan makanan dan bahan makanan berlebih atau *food rescue*", ungkap Hasto. "Sekaligus mengurangi kebiasaan membuang-buang makanan atau *food waste* di tengah banyaknya masyarakat yang membutuhkan."

Dijelaskannya, dalam program Lumbung Mataraman sektor-sektor usaha tersebut nantinya akan membantu suplai makanan berlebih ke sekretariat Lumbung Mataraman. Kemudian diawasi dan dikelola oleh DPP Kota Jogja sebelum didistribusikan.

Wali kota dengan latar belakang dokter itu menyebut, distribusi makanan berlebih yang terkumpul di Lumbung Mataraman akan menyalurkan masyarakat yang membutuhkan. Misalnya warga miskin, lansia, dan penyandang disabilitas. Prosesnya pun akan langsung dikirimkan ke tempat-tempat tinggal penerima. "Ini juga bagian dari Pemkot untuk melengkapi program bapak Presiden. Supaya kita itu punya ketahanan pangan yang baik," ujar Hasto.

Diakui Hasto, kondisi geografis di Kota Jogja juga tidak mungkin untuk menanam atau memproduksi bahan pangan sendiri. Oleh karena itu, melalui konsep kerjasama dengan sektor usaha itu diharapkan dapat membantu kebutuhan pangan masyarakat yang selama ini kesusahan.

Potensi makanan berlebih di Kota Jogja sejatinya juga cukup besar. Misalnya dari sektor perhotelan dan restoran yang selama ini rutin memproduksi makanan untuk wisatawan. Kemudian juga konsumsi berlebih dari kegiatan-kegiatan perkantoran. "Kemarin saja kami menyerahkan teman-teman Korpri sudah 1.000 roti bisa terkumpul," terang Hasto.

Kepala DPP Kota Jogja Sukidi menyampaikan, pasca-peresmian Sekretariat Lumbung

Mataraman pihaknya langsung mendistribusikan 100 pak bahan pangan yang berasal dari mitra. Untuk distribusinya dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Jogja.

Sukidi yang juga mengetuai Sekretariat Lumbung Mataraman ini memastikan, sebelum didistribusikan kepada penerima pihaknya akan melakukan pengawasan. Sehingga makanan atau bahan pangan yang diterima benar-benar dalam kondisi layak.

Dia pun menyatakan, bahwa kapasitas Lumbung Mataraman juga cukup besar untuk menampung bahan pangan maupun makanan jadi dari mitra. Selain itu fasilitas seperti *cool storage*, box makanan, lemari pendingin hingga petugas pengawas juga sudah tersedia di gedung sekretariat. "Kami juga menyampaikan bahwa ini bukan makanan sisa, tapi makanan berlebih," tegas Sukidi. (*/nu/pru/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005